



TEKNOLOGI TEPAT GUNA VCCO UNTUK PEMBENTUKAN UMKM DUSUN GAYAM, KULON PROGO

KRT Nur Suhascaryo¹, Hiras Pasaribu², Nur Fadilah N.³ Nadia Intan M.⁴

¹²³⁴ Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

Email ¹ nur.suhascaryo@upnyk.ac.id , ² hiras.pasaribu@upnyk.ac.id,
³ nurfadilahnawing@gmail.com , ⁴ nadiaintan48@gmail.com

Abstract

Gayam Hamlet is well-known as a coconut producer in Kulon Progo Regency, which has high-quality coconut varieties. Based on the resources in Gayam Hamlet, there are 10-15 coconut trees in the yard of the residents' houses, but they have not been used appropriately. With the formation of MSMEs that focus on processing coconut products into Virgin Coconut Oil (VCCO) products, coconuts in Gayam Hamlet can be put to good use. These MSMEs directly provide training to residents on how to process coconut, packaging, and marketing good products. The residents of Gayam Hamlet are very enthusiastic about MSMEs that focus on coconut production or VCCO because this MSME in Gayam Hamlet can help improve people's lives, open up new jobs, and make VCCO a superior product from Kulon Progo Regency.

Keywords: coconut, virgin coconut oil (VCCO), MSMEs

Abstrak

Dusun Gayam, terkenal sebagai penghasil kelapa di Kabupaten Kulon Progo yang memiliki kelapa dengan jenis varietas unggul yang kualitas. Berdasarkan sumber daya di dusun gayam memiliki 10 – 15 pohon kelapa di pekarangan rumah warga namun belum dimanfaatkan dengan baik. Dengan terbentuknya UMKM yang berfokus terhadap olahan hasil kelapa menjadi produk *Virgin Coconut Oil* (VCCO), kelapa yang ada di Dusun Gayam dapat dimanfaatkan dengan baik. UMKM ini secara langsung memberikan pelatihan kepada warga mengenai bagaimana cara pengolahan kelapa, pengemasan, hingga pemasaran produk yang baik. Warga Dusun Gayam sangat antusias dengan adanya UMKM yang berfokus pada produksi Kelapa atau VCCO ini, karena dengan adanya UMKM ini di Dusun Gayam dapat membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat, membuka lapangan pekerjaan baru, serta menjadikan VCCO sebagai produk unggulan dari Kabupaten Kulon Progo.

Kata Kunci: kelapa, *virgin coconut oil* (vcco), UMKM

PENDAHULUAN

Virgin Coconut Oil (VCCO) adalah minyak kelapa murni yang terbuat dari daging kelapa segar yang diolah dalam proses pendinginan, pemanasan, sentrifugasi, lalu dilakukan penyaringan, dimana dalam prosesnya akan didapatkan VCCO. Proses ini dilakukan dalam suhu yang relative rendah. *Virgin Coconut Oil* (VCCO) memiliki berbagai manfaat dalam kehidupan sehari, seperti menyediakan sumber nutrisi, membantu meredakan gejala-gejala dan mengurangi resiko diabetes, antivirus, dan antibakteri.

Dusun Gayam merupakan salah satu dusun yang ada di Desa Banyuroto, Kecamatan Nanggulan, dengan luas wilayah Kecamatan Nanggulan sebesar 3.960,67 ha atau 6,576% dari Kabupaten Kulon Progo. Pada wilayah perkebunan Kecamatan Nanggulan, sebagian besar wilayahnya digunakan untuk menanam kelapa, dengan luas tanam kelapa sebesar 945,33 Ha dengan produksi pada tahun 2017 sebesar 1.461.557 kg. Oleh karena itu, masyarakat mulai memanfaatkan hasil dari perkebunan ini untuk diproduksi menjadi berbagai macam produk, khususnya pada Dusun Gayam dimana setiap pekarangan warga mempunyai 10 hingga 15 pohon kelapa. Berikut ini adalah permasalahan-permasalahan yang dirangkum berdasarkan informasi yang diperoleh dari Kepala Dusun Gayam :

- a. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pemanfaatan lain buah kelapa sebagai *Virgin Coconut Oil* (VCCO). Dimana buah kelapa yang dihasilkan hanya dijual ke daerah kota sebagai minuman air kelapa segar, maupun dijual kepasar untuk dijadikan santan. Oleh sebab itulah pohon kelapa yang ada di Dusun Gayam banyak yang tidak dimanfaatkan untuk diolah menjadi produk lainnya, seperti VCCO.
- b. Minimnya pengetahuan masyarakat terhadap proses pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCCO) yang baik dan benar. Hal ini dikarenakan warga Dusun Gayam tidak mampu mengolah ataupun memanfaatkan kelapa lebih lanjut, sehingga kelapa yang dimiliki oleh sebagian warga tidak digunakan semaksimal mungkin.
- c. Tidak adanya ketersediaan organisasi maupun UMKM untuk menunjang pemberdayaan pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCCO). Karena tidak tersedianya organisasi yang menaungi, menunjang, maupun yang berfokus pada bahan



olahan khusus kelapa inilah membuat warga tidak mendapatkan pengetahuan mengenai pemanfaatan kelapa lebih lanjut. Sehingga kelapa yang ada di Dusun Gayam tidak termanfaatkan secara maksimal.

Oleh sebab itu tim penelitian pengabdian pada masyarakat (PbM) LPPM UPN “Veteran” Yogyakarta melakukan sosialisasi teknologi tepat guna dalam pemanfaatan kelapa agar mendapatkan hasil yang maksimal dengan memanfaatkan daging kelapa menjadi olahan *Virgin Coconut Oil (VCCO)*, sekaligus membentuk UMKM di Dusun Gayam mengenai pemanfaatan kelapa tersebut. Rencana pemasaran dilakukan pada awal perencanaan bisnis untuk menggambarkan pasar yang berpotensi membawakan keuntungan dari bisnis yang akan dijalankan. Peluang pasar dianalisis untuk mengetahui pasar produk VCCO dari data-data yang dapat menunjukkan kebutuhan pasar atau permintaan pasar. Setelah peluang pasar diketahui, rencana pemasaran menentukan tindakan untuk memasarkan hasil pengolahan VCCO yang memperhatikan dua hal yaitu *market selection* dan *marketing mix*.

METODE

Metode yang digunakan dalam program ini yaitu metode dekripsi dimana dilakukannya edukasi dan juga sosialisasi secara langsung kepada masyarakat. Namun mengingat pada saat sosialisasi masih dalam situasi *Physical Distancing*, maka pilihan metode pengabdian kepada masyarakat ini akan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi. Jika akan bertatap muka hanya dengan perwakilan beberapa pengurus tim PbM beserta Ketua Pengusul. Komunikasi dan sosialisasi rencana kegiatan kepada mitra selama masa karantina Covid-19 sedapat mungkin melalui media sosial atau *online*. Demikian pula transfer ilmu dari pengurus ke warga akan dilaksanakan sesuai protokol kesehatan untuk pencegahan Covid-19. Pelaksanaan program akan dilakukan dalam 4 tahap yaitu Perencanaan, Persiapan, Pelaksanaan, dan Monitoring serta Evaluasi.

Perencanaan.

Proses perencanaan terbagai dalam 2 tahap sebagai berikut:

a. Kordinasi Tim PbM dan Survey Lokasi

Kordinasi tim PbM dilakukan terkait dengan survey lokasi ketersediaan lahan perkebunan dan potensi Sumber Daya Manusia, penyusunan jadwal kegiatan di lapangan, peninjauan kepatuhan praktik penatakelolaan UMKM, penentuan dan penyusunan materi penyuluhan serta pelatihan, perencanaan tempat pelaksanaan, konsep acara, perlengkapan, konsumsi, akomodasi, serta pembagian tugas untuk masing-masing anggota tim dan mahasiswa yang dilibatkan. Pada Kamis, 3 Juni 2021, ketua pengusul dan tim PbM dari UPN "Veteran" Yogyakarta mengunjungi kantor *Coconut Center Indonesia* yang berada di Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dimana kedatangan ketua pengusul dan tim untuk membahas mengenai kesediaan dari *Coconut Center Indonesia* dalam melakukan pembinaan untuk kegiatan sosialisasi teknologi tepat guna dalam pemanfaatan kelapa secara maksimal menjadi produk olahan *Virgin Coconut Oil* (VCCO) yang dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2021.



Gambar 1. Kunjungan Tim PbM LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta di kantor *Coconut Center Indonesia*
(sumber: dok. Sosialisasi VCCO Dusun Gayam , Juni 2021)

b. Kordinasi dengan Mitra

Kordinasi dengan mitra bertujuan untuk mencegah miskomunikasi selama program berlangsung. Kegiatan ini dilakukan pada Sabtu 5 Juni 2021, kegiatan diawali dengan melakukan pertemuan dengan tokoh masyarakat dan juga Kepala Dusun Gayam mengenai kegiatan sosialisasi teknologi tepat guna dalam pemanfaatan kelapa secara maksimal menjadi produk olahan *Virgin Coconut Oil* (VCCO).



Gambar 2. Pertemuan dengan tokoh masyarakat dan juga Kepala Dusun Gayam mengenai kegiatan sosialisasi teknologi tepat guna.
(sumber: dok. Sosialisasi VCCO Dusun Gayam , Juni 2021)

Persiapan

a. Pengadaan Alat dan Bahan

Kegiatan ini meliputi pengadaan alat dan bahan yang diperlukan dalam menjalankan program, yang meliputi peralatan saat sosialisasi sampai dengan peralatan untuk pembuatan, dan *marketing Virgin Coconut Oil (VCCO)*. Kelapa yang dianjurkan atau kelapa yang harus dipilih yang baik yaitu umurnya sudah tua, dimana kelapa tua tersebut dicirikan oleh kulitnya yang berwarna kecoklatan dan sudah mengering lebih dari 2/3 bagian. Berikut ini merupakan gambar dari kelapa yang sudah tua yang telah dikupas, sehingga hanya kelapa bagian dalam saja yang akan digunakan dalam praktek pembuatan *Virgin Coconut Oil (VCCO)*.



Gambar 3. Kelapa tua yang sudah di kupas
(sumber: dok Sosialisasi VCCO Dusun Gayam , Juni 2021)

b. Pembekalan Anggota PbM

Pembekalan ditujukan untuk mempersiapkan anggota PbM sebelum terjun ke lapangan. Kegiatan pembekalan meliputi diskusi dengan orang pertanian dan manajemen, *research* pribadi, serta diskusi sesama anggota PbM.

Pelaksanaan.

Pelaksanaan kegiatan akan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, pelatihan, dan pendampingan. Adapun rincian program PbM sebagai berikut:

- a. Sosialisasi Terkait Program PbM yang dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2021
Metode yang akan digunakan berupa ceramah dan diskusi dengan masyarakat. Sosialisasi akan dilakukan 1 kali dengan tujuan menumbuhkan minat masyarakat untuk aktif terlibat sekaligus memberikan pemahaman maksud dan tujuan dilaksanakannya program ini. Kegiatan yang akan dilaksanakan berupa presentasi terkait program yang akan dilaksanakan serta menunjukkan contoh produk yang akan di buat. Berikut ini adalah gambaran kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan oleh Kepala Pengusul dan Tim PbM dari UPN "Veteran" Yogyakarta.



Gambar 4. Sambutan Sosialisasi Oleh Kepala Desa Banyuroto dan juga Ketua Pengusul

(sumber: dok Sosialisasi VCCO Dusun Gayam , Juni 2021)

- b. Pelatihan Pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCCO)

Pelatihan akan dilakukan oleh fasilitator dengan metode diskusi dan praktik. Frekuensi dengan tujuan memberikan pemahaman sekaligus praktik langsung pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCCO). Mulai dari pengolahan kelapa mentah hingga menjadi VCCO yang layak dipasarkan. Berikut merupakan gambaran praktek pembuatan VCCO :

- c. Pelatihan Pemasaran *Virgin Coconut Oil* (VCCO)

Metode yang digunakan dalam pelatihan berupa diskusi dan praktik. Proses pelatihan *branding* akan dilakukan oleh tim PbM. Kegiatan pelatihan meliputi *branding Virgin Coconut Oil* (VCCO), pembuatan nama *brand* dan logo, pembuatan media sosial beserta *maintenance*-nya, serta *mapmapping* pasar VCCO.



Gambar 5. Praktek Pembuatan VCCO
(sumber: dok Sosialisasi VCCO Dusun Gayam , Juni 2021)

d. Pembentukan Susunan Kepengurusan UMKM *Virgin Coconut Oil* (VCCO)

Pembentukan kepengurusan ini bertujuan agar setelah program berakhir, masyarakat masih terus menjalankan program, mengembangkan, dan meningkatkan taraf perekonomian dengan menggunakan produk lokal berupa *Virgin Coconut Oil* (VCCO).

Monitoring dan Evaluasi

Proses monitoring dilakukan dengan tujuan memantau proses pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCCO), yang kemudian akan dilakukan evaluasi sejauh apa dampak positif *pasca* program diterapkan. Untuk proses monitoring dan evaluasi yaitu melalui kuisisioner sehingga dapat diketahui pemahaman dan progres masyarakat dalam mengembangkan pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCCO) secara mandiri, sehingga program dapat berjalan semakin efektif dan berkelanjutan. Harapannya agar setelah program ini selesai masyarakat di Dusun Gayam, Desa Banyuroto, Kecamatan Nanggulan dapat menjadi promotor produsen *Virgin Coconut Oil* (VCCO) di kawasan Kulon Progo, dan dapat menjadikan *Virgin Coconut Oil* (VCCO) sebagai komoditas unggulan andalan, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan *outcome* yang telah dicapai dalam proses pelaksanaan sosialisasi teknologi tepat guna dalam pemanfaatan kelapa oleh tim pengabdian masyarakat

(PbM) LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta untuk mengatasi permasalahan mitra, dalam rangka memanfaatkan daging kelapa menjadi olahan *Virgin Coconut Oil* (VCCO) sekaligus meningkatkan dan memberdayakan ekonomi masyarakat dalam kondisi pandemi Covid-19 dengan membentuk UMKM di Dusun Gayam mengenai pemanfaatan kelapa tersebut. Pembuatan minyak kelapa ini tidak membutuhkan biaya yang mahal, karena bahan baku mudah didapat dengan harga yang murah dan pengolahan yang sederhana. Produk ini cocok sekali untuk dikembangkan di Dusun Gayam, mengingat banyaknya pohon kelapa yang berada di pekarangan warga.

Sosialisasi ini dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat, sehingga warga maupun tim pengabdian (PbM) tetap dapat melakukan kegiatan sosialisai dengan baik dan benar. Kegiatan sosialisasi pada tanggal 12 Juni 2021 ini dihadiri oleh 22 orang yang terdiri dari ibu-ibu PKK, bapak-bapak, dan juga pemuda karang taruna. Bahan- bahan yang digunakan selama sosialisasi yaitu kelapa tua yang berjumlah 35 buah dimana kelapa tua tersebut dicirikan oleh kulitnya yang berwarna kecoklatan dan sudah mengering lebih dari 2/3 bagian, lalu bubuk agar-agar, dan es batu; sedangkan alat-alat yang digunakan yaitu parutan kelapa, alat pengepres, kemudian alat pemisah emulsi.

Jenis minyak yang dapat dihasilkan dari ekstraksi buah kelapa yaitu minyak kelapa kasar, minyak kelapa murni (*Virgin Coconut Oil* - VCCO), dan minyak goreng. Apabila menggunakan bahan baku kopra akan dihasilkan minyak kelapa kasar yang tidak dapat langsung dikonsumsi. Sampai saat ini minyak kelapa kasar lebih dominan dihasilkan oleh industri pengolahan buah kelapa. Minyak kelapa murni dihasilkan melalui ekstraksi basah dan kering. Minyak goreng pada skala petani/kelompok tani dihasilkan dari ekstraksi basah, sedangkan pada skala industri dihasilkan dari minyak kelapa kasar yang diproses lebih lanjut.

Langkah selanjutnya yaitu mengekstraksi kelapa, dimana cara ekstraksi dan penggunaan bahan baku yang berbeda mempengaruhi hasil minyak kelapa. Ekstraksi cara basah dapat dengan metode pendinginan, pemanasan, dan sentrifugasi krim kelapa (Karouw *et al.* 2014). Proses pengolahan minyak kelapa dengan ekstraksi basah dan kering. Minyak kelapa merupakan salah satu produk olahan kelapa yang dikategorikan sebagai pangan fungsional (Marina *et al.* 2009)

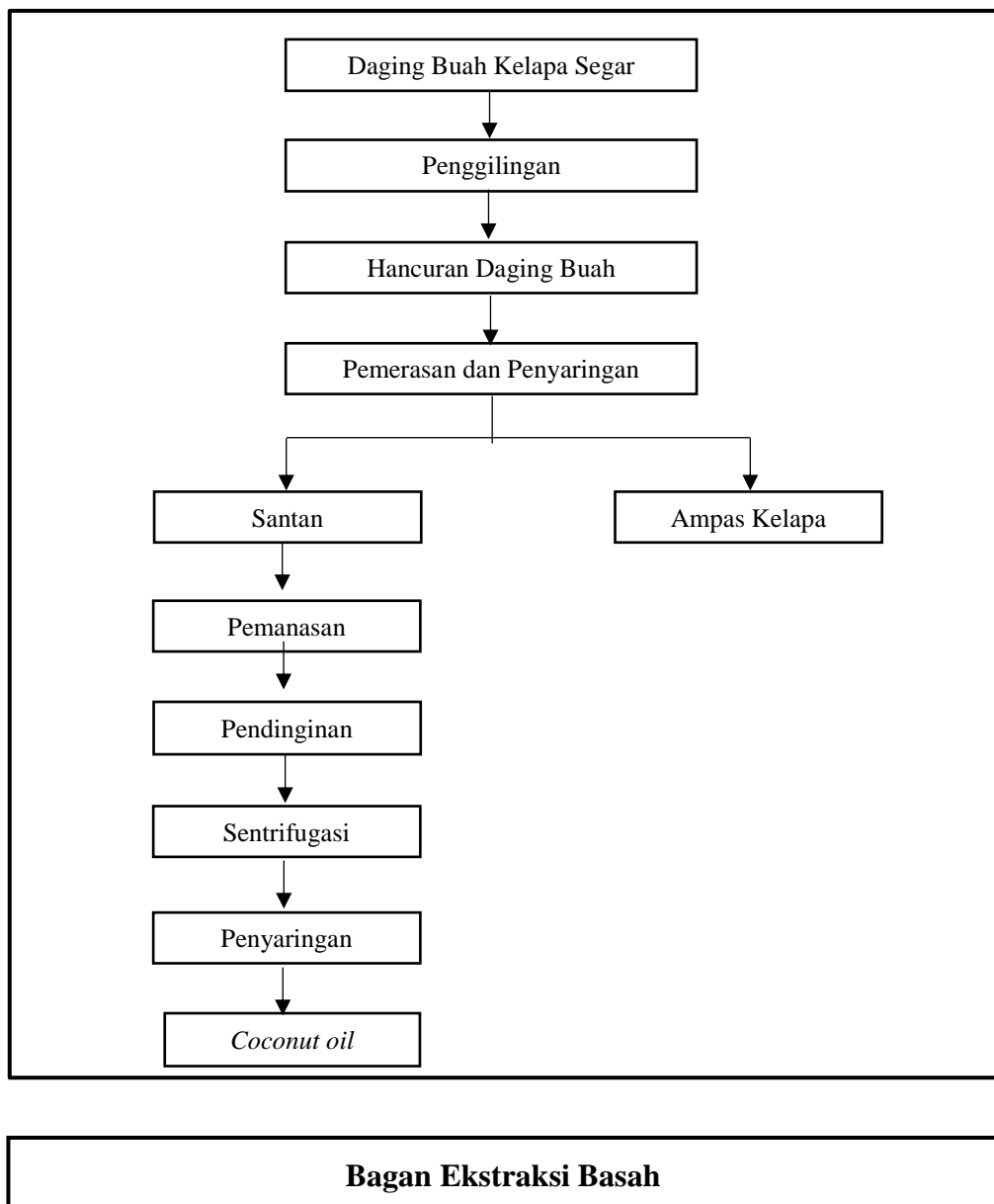
dan minyak paling sehat (Vysakh *et al.* 2014). Pada prinsipnya, mutu minyak kelapa yang dihasilkan dengan berbagai cara tersebut hampir sama, yaitu bening (tidak berwarna), kadar air dan kadar asam lemak bebas sangat rendah (Rindengan. 2007).



Gambar 6. Praktek Pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCCO) yang dihadiri 22 Peserta (sumber: dok Sosialisasi *Virgin Coconut Oil* (VCCO) Dusun Gayam , 12 Juni 2021)

Langkah terakhir yaitu pengolahan *virgin coconut oil* dengan metode sentrifugasi adalah sebagai berikut: Buah kelapa dipisahkan sabutnya, dibelah dan dikeluarkan daging buahnya. Daging buah berkulit ari (*paring*) diparut dengan mesin parut kelapa. Parutan daging buah diperas menggunakan alat pengepres untuk mendapatkan santan. Santan dimasukkan ke dalam krim separator dengan suhu 10°C selama 1 jam. Setelah 1 jam, fase bukan minyak atau skim (lapisan bawah) dipisahkan dari fase minyak atau krim (lapisan atas) dengan membuka kran yang terletak pada bagian bawah krim separator (wadah plastik transparan yang dilengkapi kran pada bagian bawah). Krim kemudian dimasukkan ke dalam mesin pemecah emulsi selama + 30 menit. Lapisan kaya minyak selanjutnya dimasukkan ke dalam tabung dan disentrifugasi selama 30 menit. Setelah sentrifugasi terbentuk tiga lapisan, yaitu lapisan atas berupa minyak, lapisan tengah dalam bentuk blondo. Dan lapisan bawah berupa air. Minyak dipisahkan dari blondo dan air, lalu disaring menggunakan kertas saring. Produk akhir yang diperoleh adalah minyak berkualitas tinggi yang disebut minyak kelapa murni atau VCCO (Karouw *et al.* 2014).

Pengolahan minyak kelapa dengan cara sentrifugasi lebih baik menggunakan bahan baku dari daging buah kelapa Dalam. Minyak dari daging buah kelapa tidak dapat tereskraksi dengan cara sentrifugasi karena krimnya tidak terpisah secara sempurna selama proses sentrifugasi. Hal ini ditunjukkan oleh hanya terbentuknya lapisan blondo (lapisan atas) dan air (lapisan bawah). Idealnya, setelah sentrifugasi terbentuk tiga lapisan, yaitu lapisan atas (minyak), lapisan tengah (blondo), dan lapisan bawah (air) (Karouw *et al.* 2014). Berikut merupakan bagan mengenai proses ekstraksi basah yang dilakukan untuk melakukan pengolahan kelapa :



Kemudian sosialisasi selanjutnya dilakukan untuk membantu mengembangkan produk Virgin Coconut Oil (VCCO) yang akan dipasarkan sebagai produk khas Dusun Gayam. Metode yang digunakan dalam pelatihan berupa diskusi dan praktik. Proses pelatihan branding akan dilakukan oleh tim PbM. Kegiatan pelatihan meliputi branding Virgin Coconut Oil (VCCO), pembuatan nama brand dan logo, pembuatan media sosial beserta maintenance-nya, serta map mapping pasar VCCO. Sosialisasi pengembangan produk ini dilakukan secara online melalui virtual conference dan pelatihan secara langsung melalui perwakilan warga pada tanggal 30 September 2021, hal ini dikarenakan adanya pembatasan wilayah yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19.



Gambar 7. Pengemasan Produk Oleh Ketua UMKM VCCO Dusun Gayam
(sumber: dok Sosialisasi VCCO Dusun Gayam , 30 September 2021)

Virgin Coconut Oil (VCCO) yang nantinya akan dipasarkan menggunakan botol kaca, hal ini dikarenakan ketika memasarkan produk menggunakan botol kaca dinilai lebih aman, dan juga tahan lama untuk menjaga kemurnian dari Virgin Coconut Oil (VCCO) jika dibandingkan dengan menggunakan botol plastik. Selain itu pada label atau stiker pada botol terdapat manfaat dari pemakaian produk, instruksi atau aturan pemakaian, dan juga sudah tertera hasil uji laboratorium di Balai Laboratorium Kesehatan dan kalibrasi Yogyakarta sehingga produk aman untuk digunakan. Berikut merupakan foto produk dari Virgin Coconut Oil (VCCO) yang sudah di sosialisasikan oleh tim pengabdian masyarakat (PbM) LPPM UPN “Veteran” Yogyakarta kepada Dusun Gayam untuk pembentukan UMKM :



Gambar 8. Foto Produk UMKM *Virgin Coconut Oil (VCCO)* Dusun Gayam, Desa Banyuroto, Nanggulan, Kulon Progo
(sumber: dok Sosialisasi *Virgin Coconut Oil (VCCO)* Dusun Gayam)

Selama sosialisasi ini dilakukan, dapat diketahui bahwa antusiasme warga sangat tinggi, hal ini dapat diketahui dengan ketersediaan warga untuk mengikuti rangkaian acara dari awal hingga akhir, dan juga banyak pertanyaan dari warga yang diajukan ke tim pengabdian masyarakat (PbM) LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta. Selain melakukan sosialisasi, tim pengabdian masyarakat (PbM) LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta, juga memberikan kuisisioner mengenai pemahaman warga dalam memahami produk *Virgin Coconut Oil (VCCO)*, lalu mengenai pemasaran produk, dan produktifitas dalam pengolahan produk. Kuisisioner penelitian ini dilakukan dengan cara *virtual* menggunakan *google form* dikarenakan keterbatasan pandemi covid-19 dan diberlakukannya PPKM (Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Sampel yang diambil sebanyak 18 sampel, Berikut contoh kuisisioner yang telah dijawab oleh warga Dusun Gayam dalam bentuk *google form*:

Dari kuisisioner tersebut, warga selaku pengusaha VCCO dapat mengukur pengetahuan mereka terhadap produk yang dibuat, dan kesiapan mereka dalam membuat produk serta memasarkan produk tersebut. Sehingga produk *Virgin Coconut Oil (VCCO)* yang dapat menjadi produk unggulan khas Dusun Gayam, serta



warga akan lebih memahami bagaimana membangun sebuah koneksi untuk meningkatkan pembelian produk *Virgin Coconut Oil* (VCCO).

Gambar 9. Kuisisioner yang telah dijawab dalam bentuk *google form* (sumber: dok Sosialisasi *Virgin Coconut Oil* (VCCO) Dusun Gayam)

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil program pengabdian kepada masyarakat dengan skema program pemberdayaan ekonomi masyarakat di Dusun Gayam, Desa Banyuroto, Nanggulan, Kulon Progo, disimpulkan bahwa sejak pandemi Covid-19 melanda Indonesia, banyak masyarakat terdampak secara ekonomi. Kebijakan-kebijakan yang diterapkan untuk mencegah penularan Covid-19 secara langsung dan tidak langsung melumpuhkan perekonomian masyarakat di berbagai sektor. Dengan terbentuknya UMKM yang berfokus dalam pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCCO), dapat menjadi wadah untuk menaikkan perekonomian warga. Hal ini dikarenakan dengan memanfaatkan kelapa yang ada disekitar untuk menjadi produk *Virgin Coconut Oil* (VCCO) olahan khas Dusun Gayam dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, membuka lapangan pekerjaan baru, serta menjadikannya sebagai produk unggulan dari Kabupaten Kulon Progo. Program pelayanan yang direncanakan dan dibuat telah direalisasikan. Pelaku usaha dapat meningkatkan pendapatan melalui pemasaran produk secara online, maupun dipasarkan secara langsung di Dusun Gayam yang berjalan dengan baik.

Saran

Program tersebut masih membutuhkan dukungan intensif melalui program PBM berkelanjutan agar sempurna. Hal ini dikarenakan untuk membentuk UMKM yang bersifat jangka panjang tidak hanya melibatkan warga Dusun Gayam saja, namun juga membutuhkan pelaku usaha lainnya seperti distributor, pemasok peralatan, dsb. Oleh karena itu pendampingan atau dukungan melalui program PBM berkelanjutan akan sangat membantu warga dalam mengembangkan UMKM *Virgin Coconut Oil* (VCCO) sehingga menjadi produk khas Dusun Gayam.

UCAPAN TERIMAKASIH

Segenap Tim pengabdian masyarakat (PbM) sosialisasi teknologi tepat guna *Virgin Coconut Oil* (VCCO) untuk pembentukan UMKM Dusun Gayam, mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, Indonesia yang telah memberikan dukungan dana untuk pengabdian ini. Selain itu juga kami ucapkan terimakasih kepada Masyarakat Dusun Gayam yang telah mengikuti kegiatan ini dari awal hingga akhir dengan antusiasme yang tinggi, dan kami juga mengucapkan terima kasih kepada *Coconut Center Indonesia* yang telah berkontribusi dalam melakukan pembinaan untuk kegiatan sosialisasi teknologi tepat guna dalam pemanfaatan kelapa secara maksimal menjadi produk olahan *Virgin Coconut Oil* (VCCO).

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah (2015). *Pengantar manajemen* (edisi ke-1). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Balai Penelitian Tanaman Palma (2018). Inovasi teknologi kelapa Balitbangtan mendukung pengembangan kelapa nasional.
- David, F.R., dan David, F.R. (2016). *Manajemen strategik* (edisi ke-15). Jakarta: Salemba Empat.
- Fachri, A.Rasyidi, Oktarian, Andre dan Wijanarko, Wahyu. 2006. Pembuatan Virgin Coconut Oil Dengan Metode Sentrifugasi. Seminar nasional teknik kimia indonesia 2006.
- Fatimah, F. and Rindengan, B. (2011). Pengaruh diet emulsi virgin *Virgin Coconut Oil* (VCCO) terhadap profil lipid tikus putih (*Ratus norvegicus*). Jurnal Penelitian Tanaman Industri 17(1):18–24.



- Karouw, S., Indrawanto, C. and Kapu'Allo, M.L. (2014). Karakteristik virgin coconut oil dengan metode sentrifugasi pada dua tipe kelapa. *Buletin Palma* **15**(2):128-133.
- Luas Tanaman Perkebunan menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta. Diakses pada Maret 05,2021 dari <https://yogyakarta.bps.go.id/indicator/54/63/1/luas-tanaman-perkebunan-menurut-jenisnya-dan-kabupaten-kota-di-d-i-yogyakarta.html>
- Li, M. (2018). Penerapan culture control dalam konteks gaya kepemimpinan untuk menga-tasi motivational problem dan lack of direction pada cherish cafe and bakery di Si-doarjo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7(1), 244-257.
- Menteri Pertanian, 2008, Pelepasan Populasi Kelapa Dalam Bojong Bulat (DBB) sebagai Varietas Unggul in Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor1690/Kpts/SR.120/12/2008 tentang Pelepasan Populasi Kelapa Dalam Bojong Bulat (DBB) sebagai Varietas Unggul tanggal 12 Desember 2008.
- Merchant, K.A., dan Stede W.A.V. (2014). *Sistem pengendalian manajemen* (edisi ke-3). Jakarta: Salemba Empat.
- Marina, A.M., Man, Y.B.C. and Amin, I. (2009). Virgin coconut oil: emerging functional food oil. *Trends in Food Science and Technology* **20**:481-487.
- Suhascaryo, K. N., & Yuwidianoro, A. L. P. (2020, Februari). Proses Aktivasi Dalam Peningkatan Kualitas Vicoil Bopanprog Desa Bojong, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulonprogo. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suhascaryo, K. N., & Yudiantoro, A. (2021, February). Roles Of Quisionary Data To Assess The CCO (Virgin Coconut Oil) Micro Business Performance In The Bojong 3 State, Bojong Village, Panjatan Sub-District, Kulons Progo Regency. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1764, No. 1, p. 012202). IOP Publishing.
- Suhascaryo, K. N., Herlambang, S., & Pasaribu, H. (2020, October). The Effects of VICOIL Bopanprog Usage as a Substitute for Crude Oil for Oil-Based Drilling Fluids. In *Proceeding of LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta Conference Series 2020-Engineering and Science Series* (Vol. 1, No. 1, pp. 284-294).
- Suhascaryo, K. N., Pasaribu, H., & Yuwidianoro, A. L. P. (2021, January). Diseminasi hasil penelitian peningkatan kualitas CCO menjadi VICOIL untuk Desa Bojong, Panjatan, Kulon Progo. In *Prosiding Seminar Nasional LPPM*.
- Vysakh, A., M.Ratheesh, Rajmohanan, T.P., Pramod, C., Kuman, B.G. and Sibi, P.I. (2014). Polyphenolics isolated from virgin coconut oil inhibits adjuvant induced arthritis in rats through antioxidant and anti-inflammatory. *International Immunopharmacology* **20**:124-130.
- Website Kapanewon Nanggulan. Diakses pada Maret 05,2021 dari <https://nanggulan.kulonprogokab.go.id/detil/428/monografi#:~:text=Kecamatan%20Nanggulan%20memiliki%20luas%20wilayah,yang%20wilayahnya%20mempunyai%20daerah%20perbukitan>

